

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti: mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur, menyimpulkan data yang spesifik dari para informan atau partisipan. Menganalisis data secara induktif, mereduksi, memverifikasi, dan menafsirkan atau menangkap makna dari konteks masalah yang diteliti (Nugraha, 2014).

Siyoto dan Sodik (2015) menjelaskan Penelitian kualitatif juga merupakan metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.

Penggunaan jenis penelitian kualitatif dinilai tepat pada penelitian ini, karena diharapkan dengan pendekatan ini informasi Strategi TPQ dalam mengembangkan perilaku prososial anak di TPQ Al-Kayyis dapat digali secara mendalam. Sehingga peneliti dapat menganalisis dan menguraikan hasil dari strategi TPQ dalam Mengembangkan Perilaku Prososial Anak di TPQ Al-Kayyis Kelurahan Wundudopi Kota Kendari.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari sampai bulan April tahun 2023.

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di TPQ Al-Kayyis Kelurahan Wundudopi, Kecamatan Baruga, Kota Kendari.

3.3. Partisipan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebutkan dengan berbagai istilah, yaitu informan atau partisipan. Istilah informan digunakan oleh sebab subjek penelitian memberikan informasi tentang suatu gejala, kelompok, atau entitas tertentu. Dalam hal ini informan bukanlah representasi dari kelompok atau entitas tersebut. Istilah partisipan digunakan jika subjek penelitian mewakili suatu kelompok tertentu dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian mewakili suatu kelompok tertentu dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian merupakan bagian dari data dan dianggap bermakna bagi subjek penelitian (LPM IAIN Kendari, 2019).

Partisipan dalam penelitian ini adalah Kepala TPQ Al-Kayyis, dalam hal ini adalah Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Baruga Kota Kendari, 4 guru pembina TPQ Al-Kayyis dan 10 anak-anak TPQ Al-Kayyis. Penulis juga akan menambah 10 Orangtua Anak sebagai responden dari hasil observasi yang dilakukan penulis kepada Anak TPQ Al-Kayyis. Adapun alasan penulis mengambil partisipan tersebut sebagai sumber data penelitian karena telah memenuhi

karakteristik peneliti yaitu orang-orang yang tepat dalam memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Mamik (2015) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Untuk mengumpulkan data di lapangan maka dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1. Observasi

Mamik (2015) dalam bukunya menjelaskan bahwa observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

Dalam penelitian ini, metode observasi dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung melalui pencatatan dan pengamatan di lapangan terkait kegiatan pembelajaran TPQ. Selain itu, penulis juga perlu mengamati perilaku keseharian anak TPQ Al-Kayyis dengan upaya melihat kesesuaian daftar perilaku prososial yang dibuat oleh peneliti pada anak TPQ tersebut.

3.4.2. Wawancara

Mamik (2015) menjelaskan bahwa wawancara yaitu pertemuan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/menerima informasi tertentu. Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Wawancara atau *interview* dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara bertanya langsung

bertatap muka. Namun dengan perkembangan telekomunikasi misalnya kita dapat melakukan teknik wawancara dengan telepon maupun internet.

Oleh karena itu, penulis akan melakukan wawancara kepada subjek penelitian yaitu kepada Kepala TPQ Al-Kayyis yang merupakan Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Baruga Kota Kendari dalam hal ini Ibu Andi Wahyupi, S.Sos, 4 guru pembina anak-anak di TPQ Al-Kayyis serta 10 Orangtua Anak TPQ Al-Kayyis yang dianggap perlu untuk mendukung hasil observasi terhadap anak TPQ Al-Kayyis. Pada wawancara penulis akan memberikan pertanyaan kepada subjek penelitian atau informan.

3.4.3. Dokumentasi

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif tidak hanya melalui observasi dan wawancara saja akan tetapi juga melalui dokumentasi. Menurut Sugiono dalam Sari, Lestari, & Kusuma (2022) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.

Mamik (2015) Dokumen terdiri dari buku harian, notulen rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, rapor siswa, surat-surat resmi dan lain sebagainya.

Keberadaan dokumentasi dalam penelitian untuk memperkuat data-data yang diperoleh dari kedua teknik sebelumnya. Maka peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari dan mengambil data berupa data TPQ Al-Kayyis seperti struktur organisasi, jumlah data anak TPQ Al-Kayyis, dan proses pembelajaran di TPQ Al-Kayyis. Selain itu juga dokumentasi dilakukan setiap kegiatan wawancara berlangsung dan dokumentasi lainnya yang dianggap perlu.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam pengumpulan data adalah dengan cara mengamati atau observasi, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Peneliti terjun kelapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada dilapangan. Dari data tersebut, peneliti harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penelitian (Siyoto dan Sodik, 2015).

Siyoto dan Sodik (2015) Proses analisis data dilakukan melalui tahapan: Reduksi data, penyajian data atau display data dan kesimpulan atau verifikasi, yaitu sebagai berikut:

3.6.1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data (Siyoto dan Sodik 2015).

Dalam penelitian ini, penulis merangkum dan dipilih tema serta ide pokok data yang sudah didapatkan dilapangan tentang strategi TPQ Al-Kayyis Kelurahan Wundudopi Kota Kendari dalam mengembangkan perilaku prososial Anak, kemudian data hasil reduksi dijabarkan dalam bentuk teks naratif.

3.6.2. Penyajian Data atau Display Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Siyoto dan Sodik (2015) bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan menguraikan lebih lanjut hasil yang telah didapatkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai strategi TPQ Al-Kayyis dalam mengembangkan perilaku prososial Anak untuk kemudian dijabarkan lebih lanjut dengan teks naratif.

3.6.3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut (Siyoto dan Sodik, 2015).

Dalam penelitian ini penulis akan membuat uraian singkat terkait hasil pengamatan di lapangan yang di peroleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dari uraian singkat tersebut penulis mencari makna dan menyimpulkan informasi dan data yang relevan dengan objek penelitian.

3.7. Pengecekan Keabsahan Data

Gunawan (2022) dalam bukunya dijelaskan bahwa Triangulasi menjadi sangat penting dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sebagai salah satu teknik pemeriksaan data secara sederhana dapat disimpulkan sebagai upaya mengecek data dalam suatu penelitian.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Abdussamad Zuchri, 2021). Dalam bukunya triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu:

3.7.1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Abdussamad Zuchri, 2021). Dalam penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku prososial anak, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh penulis kepada anak di TPQ Al-Kayyis yang menjadi subjek dan kepada Kepala TPQ Al-Kayyis yaitu Penyuluh Agama Islam Kecamatan Baruga Kota Kendari serta kepada guru dan orangtua anak TPQ Al-Kayyis akan dicocokkan kembali sehingga menghasilkan data yang valid.

3.7.2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Abdussamad Zuchri, 2021). Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan pengecekan keabsahan data kembali dengan informan yang sama menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang berbeda sehingga mendapatkan pengamatan ulang sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

3.7.3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda (Abdussamad Zuchri, 2021). Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan teknik obsevasi dan wawancara ulang kepada informan pada waktu yang berbeda.

